

SKRIPSI

EDY SYAMSURI

**PENGARUH PELINCIR HIDROFOB (Mg. Stearat)
TERHADAP MUTU FISIK DAN LAJU DISOLUSI
DEKSAMETASON DALAM TABLET
CETAK LANGSUNG**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PENGARUH PELINCIR HIDROFOB (Mg. Stearat)
TERHADAP MUTU FISIK DAN LAJU DISOLUSI
DEKSAMETASON DALAM TABLET
CETAK LANGSUNG**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

Surabaya

2001

Oleh :

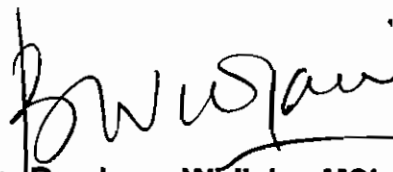
EDY SYAMSURI

059511672

Disetujui oleh :

A handwritten signature in black ink, belonging to Drs. Soegiyartono.

**Drs. Soegiyartono, Ms., Apt.
Pembimbing Utama**

A handwritten signature in black ink, belonging to Drs. Bambang Widjaja.

**Drs. Bambang Widjaja., MSi. Apt.
Pembimbing Serta**

RINGKASAN

Deksametason merupakan suatu senyawa kortikosteroid yang digunakan dalam dosis kecil, memiliki sifat tidak tahan terhadap panas, lembab, cahaya dan memiliki kelarutan yang kecil dalam air sehingga metoda cetak langsung merupakan metoda yang paling tepat digunakan.

Pada obat dalam dosis kecil, homogenitas merupakan salah satu permasalahan, hal ini dapat diatasi dengan menggunakan metoda campuran interaktif, dimana bahan aktif dilekatkan kedalam granul-granul pembawa. Untuk memperbaiki sifat alir massa cetak tablet ditambahkan suatu pelincir. Pelincir yang paling sering digunakan adalah Magnesium stearat, merupakan suatu bahan pelincir yang bersifat hidrofob. Magnesium stearat akan menyebabkan sulitnya cairan untuk membasahi massa tablet sehingga dapat menimbulkan suatu pengaruh negatif terhadap disintegrasi dan laju disolusi tablet deksametason.

Pada penelitian ini dibuat formula tablet deksametason dimana jumlah magnesium stearat digunakan dalam kadar yang berbeda yaitu 0%, 0,5%, 1%, 1,5%. Dari hasil penelitian diperoleh makin meningkat kadar magnesium stearat dalam formula akan menyebabkan meningkatnya kerapuhan dan waktu hancur tablet serta menurunnya kekerasan tablet. Pada hasil analisis statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna ($\alpha = 0,05$) antar formula pada pemeriksaan kerapuhan, waktu hancur dan kekerasan tablet. Untuk pemeriksaan ED_{45} setelah dilakukan analisis statistik didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna antara kadar magnesium stearat 0% dan 0,5 % dalam formula terhadap nilai efisiensi disolusinya pada menit ke-45, tetapi terdapat perbedaan yang bermakna pada penggunaan magnesium stearat dengan kadar 1%, dan 1,5% dimana dengan penambahan magnesium stearat dengan kadar 1% dan 1,5 % pada formula tablet deksametason menyebabkan penurunan efisiensi disolusinya pada menit ke-45.